

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri atau proses memanusiakan manusia, karena unsur utama pendidikan adalah manusia. (Damon,2014:24)

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1 yang berbicara mengenai pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri , kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah. Secara umum, tujuan pendidikan seni budaya adalah memberikan pengalaman kepada siswa dengan harapan dapat menjadi bekal yang berarti bagi siswa dalam menjawab tantangan bagi hidupnya sebagai insan pribadi maupun kelompok masyarakat. Menurut Rien (1991:1) mengemukakan tentang pendapat para pendidikan yang menyatakan bahwa seni mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa. Siswa yang aktif dalam kegiatan seni, selain dapat mengembangkan kreativitas, dapat juga membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitifitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi,

memberikan tantangan, melatih disiplin, dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka. Pendidikan seni juga berfungsi untuk meningkatkan konsentrasi, keseriusan, kepekaan terhadap lingkungan. Berdasarkan beberapa pandangan tentang fungsi pendidikan seni bagi siswa yang sejalan dengan pendekatan “ Belajar dengan seni , Belajar melalui seni, dan Belajar tentang seni”, maka hal ini bisa menjadi inspirasi dan semangat tersendiri bagi siswa untuk belajar lebih banyak tentang seni.”([http://seputarsenibudaya.blogspot .com /2016/05/27/fungsi pendidikan seni bagi siswa](http://seputarsenibudaya.blogspot.com/2016/05/27/fungsi%20pendidikan%20seni%20bagi%20siswa)).

Berdasarkan kurikulum yang diatur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti SMP. Pada umumnya mata pelajaran ini diajarkan berbagai sub-bidang seni antara lain seni musik, seni tari, seni teater (drama) dan seni rupa.

Tujuan Pembelajaran seni Budaya yang diberikan kepada siswa-siswi sekolah menengah Atas (SMP) adalah agar siswa mendapatkan pengalaman dalam berkarya, pengalaman dalam menciptakan konsep karya, pengalaman berestetika dan pengalaman untuk merasakan fungsi pendidikan seni bagi kehidupan. ([http://student.activity.binus.ac.id/2017/05/27/tujuan pendidikan seni bagi siswa](http://student.activity.binus.ac.id/2017/05/27/tujuan%20pendidikan%20seni%20bagi%20siswa)).

Kegiatan bermusik sangatlah bervariasi mulai dari kegiatan yang paling sederhana seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik ke dalam lagu, sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu pembelajaran Gitar khususnya Gitar Akustik. Kegiatan-kegiatan tersebut bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh, mengaktifkan siswa dengan alat musik masing-masing, dan mempunyai tujuan menumbuhkan sikap tanggaung jawab, kerja sama dan kedisiplinan. Fasilitas yang diberikan guru terhadap siswa dengan cara memberikan perhatian, menggunakan metode pembelajaran yang efektif akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Dengan bermain musik siswa-siswi dapat belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi yang positif. Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk belajar, dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Pembelajaran seni musik diharapkan mampu memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman juga kemampuan berkarya seni musik agar siswa dapat berapresiasi terhadap budaya sendiri dan bisa menghargai orang lain yang pada akhirnya mereka bisa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegar

Medium utama dalam musik adalah bunyi. Musik adalah ungkapan perasaan yang dituangkan melalui bunyi-bunyian. Musik dalam pengelompokannya di bagi dua bagian, yaitu musik vokal dan instrumental. Musik vokal yaitu musik yang di hasilkan dari suara manusia sedangkan musik instrumental yaitu permainan musik tanpa vokal. Instrumental merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk apapun semua musik dihasilkan melalui instrumen musik. Instrument yang dimaksud adalah Instrument musik Sekolah.

Salah satu alat instrumen musik sekolah yang digunakan dalam mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar merupakan alat musik yang masuk dalam kategori chordophone yang mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun dari suara yang di hasilkan. Gitar merupakan salah satu jenis alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari atau Plektrum atau plektra yang biasa disebut Pick. Alat musik ini dimainkan dengan cara yang berbeda-beda menurut tipe dan jenisnya. Di antara sekian

banyak tipe gitar, jenis gitar Akustik adalah salah satu alat musik yang digunakan terutama untuk membawa karya-karya solo musik klasik maupun musik populer. Gitar Akustik menghasilkan bunyi melalui getaran senaryang dipantulkan lubang resonatornya.

Untuk memainkan sebuah alat musik perlu adanya latihan keterampilan yang khusus dan serius sehingga alat musik tersebut dapat dimainkan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan unsur-unsur dalam musik. Pada umumnya, para musisi yang belajar secara otodidak (tanpa bimbingan guru atau pendidik seni) akan menemukan kesulitan dalam memainkannya. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain belum memahami dasar dari pembentukan musik itu sendiri sehingga apa yang dimainkan hanya secara umum dan kurangnya pengetahuan tentang musik yang tidak dapat mengembangkan permainannya. Alat musik Gitar misalnya, untuk memainkan alat musik ini perlu adanya pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga dapat memainkannya secara baik dan benar.

Berdasarkan pada hasil observasi awal yang peneliti lakukan di peroleh informasi yang dapat dari guru matapelajaran seni budaya (Guido Putra Jahambur, S.Pd) di sekolah menengah pertama khususnya SMPK. ST. Yoseph Naikoten Kupang, ada beberapa kegiatan ekstra yang dilakukan diantaranya adalah bidang kesenian, seperti seni rupa, seni tari dan seni musik. Untuk seni musik kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa dan siswi adalah Vokal. Untuk permainan instrument musik sekolah khususnya gitar awalnya ada dan berjalan dengan baik kurang lebih 2 bulan. Gitar yang tersedia di sekolah ada 2 buah dan peminat gitarnya kurang lebih 13 orang dari kelas IIV sampai kelas IX. Karena kurang sarana prasarana maka diminta kesedian siswa yang memiliki gitar untuk membawanya kesekolah untuk melakukan latihan. Misalnya dalam ini minggu 5 orang, kemudian minggu berikut 5 orang. Siswa dan siswi SMPK ST. Yoseph Naikoten menjalankan latihannya setiap

hari selasa setelah selesai Kegiatan Belajar Mengajar. Teknik yang biasa dilatih adalah teknik Strumming, teknik Apoyando dan teknik Arpeggio. Teknik yang sangat cepat dikuasai adalah teknik strumming. Untuk teknik Arpeggio sangat sulit untuk di kuasai siswa/siswi karena:

1. Pola penjadiannya belum baik dan benar karena hanya mengandalkan jari tertentu yakni jari jempol dan jari telunjuk.
2. Belum ada Pendamping Guru secara kusus dalam bermain gitar, karena gurunya jarang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi para siswayang awalnya hanya menggunakan jari jempol dan jari telunjuk, dalam hal ini penulis ingin menerapkan bagaimana menggunakan pola penjarian yang baik dan benar dalam memainkan gitar dengan teknik Arpeggio. Metode yang digunakan adalah metode driill dan metode imitasi. Metode drill adalah metode yang dilakukan secara berulang-ulang oleh para siswa dan metode imitasi adalah proses eniru dari seorang. Dari keadaan demikian, maka mendorong penulis untuk melakukan sebuah penelitianTindakan lapangan dengan judul:

**“UPAYA PEMBELAJARAN TEKNIK ARPEGGIO DENGAN MODEL LAGU BOLELEBO MENGGUNAKAN METODE DRILL DAN IMITASI PADA PESERTA DIDIK MINAT GITAR SMPK ST.YOSEPH NAIKOTEN KUPANG”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana Upaya Pembelajaran Teknik Arpeggio Dengan Model Lagu Bolelebo Menggunakan Metode Drill dan Imitasi Pada Peserta Didik SMPK ST.YOSEPH NAIKOTEN KUPANG

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Upaya Pembelajaran Teknik Arpeggio Dengan Model Lagu Bolelebo Menggunakan Metode Drill dan Imitasi Pada Peserta Didik SMPK ST. YOSEPH NAIKOTEN KUPANG.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a) Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar, dan menemukan metode yang tepat dalam menerapkannya di lapangan.

### b) Bagi Peserta Didik

Dapat Menambah wawasan bagi Peserta Didik SMPK ST. YOSEPH NAIKOTEN KUPANG.

Dapat memancing kompetensi dan keterampilan siswa yang masih terpendam.

### c) Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Dapat digunakan sebagai Salah satu bukti Akreditasi.

